

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah.⁶² Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku dan tindakan secara holistik.⁶³ Metode kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)⁶⁴ dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, yaitu menggambarkan tentang retribusi jasa pasar dalam peremajaan pasar tradisional milik Pemerintah Kota Banjarmasin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Dinas Pasar Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Niaga Komplek Kujating Banjarmasin.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Juli 2015.

⁶² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Presada, 1997), h. 18.

⁶³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XVII, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.IV, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 14

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud disini ialah yang menjadi acuan, yaitu pihak pegawai yang bekerja pada Dinas Pasar Kota Banjarmasin dan para pengelola retribusi jasa pasar di Kota Banjarmasin. Objek penelitian adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu menggambarkan retribusi jasa pasar dalam peremajaan pasar tradisional milik Pemerintah Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi utama yang dicari.⁶⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah retribusi jasa pasar dalam peremajaan pasar tradisional milik Pemerintah Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan dan seterusnya.⁶⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah identitas narasumber, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi serta sumber daya Dinas Pasar Kota Banjarmasin.

⁶⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 91

⁶⁶ Soekanto Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 12.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Dinas Pasar Kota Banjarmasin dan para pengelola retribusi jasa pasar di Kota Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁷ Untuk mendapatkan informasi yang lebih valid maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait sebagai tambahan untuk bukti penguat yang berupa visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi serta sumber daya Dinas Pasar Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁸

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung terhadap pegawai yang bekerja pada Dinas Pasar Kota Banjarmasin dan para pengelola retribusi jasa pasar di Kota Banjarmasin terkait masalah retribusi jasa pasar dalam peremajaan yang dilakukan oleh Dinas Pasar Kota Banjarmasin.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

⁶⁸ Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 135.

F. Metode Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁹

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dan hasil penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu analisis yang bersifat mendiskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukan bukti-buktinya.⁷⁰ Metode deskriptif analitis adalah sebuah metode dimana prosedur pemecahan penelitian yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan subyek atau obyek pada seseorang atau lembaga pada saat sekarang dengan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Kemudian dianalisa dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti yang akan diketahui bagaimana retribusi jasa pasar dalam peremajaan pasar tradisional milik Pemerintah Kota Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan Data

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan penelitian yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan subyek atau obyek pada seseorang atau lembaga pada saat sekarang dengan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini menurut dimaksudkan juga untuk membuat pengukuran yang

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cet. IV, hal. 244

⁷⁰ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. 10, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 161.

cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Penelitian dalam hal ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

Oleh sebab itu, dalam metode analisis penelitian deskriptif mengikuti prosedur sebagai berikut :

1. Analisa deskriptif dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan.
2. Penafsiran atas hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori.

Pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dan menyusun kategori atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu terhadap data (informasi) yang diperoleh. Selanjutnya menempatkan data pada kategori masing-masing.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat disusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dan menetapkan masalah yang ingin diteliti yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian dijadikan sebuah proposal penelitian untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk mendapatkan persetujuan dan kemudian diadakan seminar.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mulai mengurus surat risetnya dan langsung terjun lapangan melalui responden untuk

wawancara serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data tersebut sesuai dengan teknik yang ditentukan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis melaporkan semua hasil penelitian yang disusun dalam bentuk naskah skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui, maka dilakukan penggandaan naskah dan siap untuk diajukan pada sidang munaqasyah di depan tim penguji pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.